

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan yang didapat dalam penelitian dengan pembahasan fokus penelitian tentang *Home School Partnerships* pada Sekolah Islam Unggul (Studi pada SDIT Nurul Fikri dan Al-Firdaus), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Cara sekolah dalam membangun kemampuan pengasuhan para orang tua untuk mendukung prestasi anak disekolah dengan mengadakan pertemuan khusus yang memang menjadi agenda rutin untuk membahas khusus ilmu keparentingan dengan meghadirkan narasumber yang memang membidangi dunia tersebut dan berdasar pada pendidikan anak menurut ajaran Islam. Selain itu sekolah juga selalu menyelipkan materi parenting pada setiap agenda pertemuan sekolah dan orang tua. Guna menjadikan pengingat serta penguatan terhadap pendidikan anak di rumah.
2. Cara sekolah dalam membangun komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua yaitu dengan menyediakan wadah komunikasi bersama di setiap kelasnya, memiliki kepengurusan oragnisasi orang tua yang aktif, terbuka dan merealisasikan saran masukan orang tua, selalu memberikan kesempatan kepada orang tua untuk memberikan saran dan masukan di setiap agenda pertemuan, memiliki agenda khusus untuk kunjungan rumah

guna memantau perkembangan anak didik serta menjalin silaturahmi lebih dekat dengan orang tua.

3. Cara sekolah dalam membangun keterlibatan orang tua agar menjadi sukarelawan untuk kegiatan sekolah dengan selalu terbuka terhadap program sekolah yang akan dijalani ke depan. Dengan keterbukaan ini, orang tua menjadi tahu hal yang belum terpenuhi sekolah sehingga mereka berinisiatif untuk memberikan bantuan. Selain itu sekolah juga tidak lupa untuk selalu memberikan undangan kepada orang tua untuk mengikuti kegiatan yang memang berbentuk pertemuan orang tua.
4. Cara sekolah dalam membangun kolaborasi dengan masyarakat untuk mendukung kegiatan sekolah dengan terbuka terhadap organisasi luar yang memiliki program khusus untuk sekolah, namun dengan catatan tidak mengganggu program sekolah yang ada. Sekolah juga berperan sebagai perantara kegiatan sosial untuk masyarakat sekitar guna membangun citra positif sekolah. Serta memiliki anggota khusus yang aktif membangun relasi dengan pihak-pihak yang memang sesuai dengan program sekolah.
5. Cara sekolah dalam membangun keterlibatan orang tua untuk pengambilan keputusan yaitu dengan memberikan kebebasan kepada orang tua dalam memilih keputusan mereka. Namun pilihan ini hanya untuk kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler. Untuk program wajib dari sekolah, orang tua diberikan pengertian dan sudah disampaikan di awal agar mereka sudah memiliki gambaran kegiatan anaknya selama bersekolah. Meskipun demikian sekolah tetap terbuka terhadap saran dan masukan sehingga tidak

menutup kemungkinan dalam program yang ada akan terjadi perbaikan ke arah yang lebih baik.

## **B. Saran**

Penelitian ini berfokus pada keterlaksanaan hubungan sekolah keluarga pada sekolah yang memiliki kriteria unggul. Peneliti merangkumkan cara-cara sekolah tersebut dalam satu rangkaian buku yang dapat dijadikan sebagai acuan sekolah lain yang ingin berkembang dan terus melakukan perubahan guna mencapai tujuan pendidikan yang tertulis dalam UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003.

Kemudian peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan terobosan baru tentang hubungan sekolah keluarga di era modern serta tahapan yang perlu dilakukan sekolah dalam melakukan perubahan tersebut.

Peneliti harap penelitian yang telah berjalan ini berguna untuk penambahan wawasan baru bagi pembaca yang memang memiliki ketertarikan dalam bidang pendidikan tentang pengembangan hubungan sekolah, keluarga dan masyarakat yang saling menguntungkan semua pihak.